



The Development of Contextual Learning-Based Big Books on the Science Literacy Ability of Grade V Elementary School Students

Pengembangan Big Book Berbasis Contextual Learning Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Ari Metalin Ika Puspita^{1*}

STKIP PGRI Trenggalek, Indonesia

The purpose of this study is to produce an effective and valid contextual learning-based big book used to improve the science literacy skills of grade V elementary school students. This type of research uses Research and Development (RnD) using the ADDIE model. The subjects in this study were grade V students of SDN 2 Gamping, SDN 2 Suruh, and SDN 2 Karangsono. The data collection technique in this study is a test. The research instruments used include observations, interviews, prototype assessments, expert validation, and science literacy ability tests. Contextual learning-based big books are declared valid for use through expert test validation. The test results of teaching materials, materials, languages, and practitioners obtained an average of 92.93%, which is very valid. The results of the application of big books in small-scale and field-scale tests have an increase in the average science literacy ability of students before and after the use of big books. The results of the hypothesis test obtained a significance of 0.000 (< 0.05) that there was an increase in the average science literacy ability of students before and after the use of big books. so that contextual learning-based big books meet the categories of valid, practical, interesting, and can improve the science literacy skills of elementary school student.

Keywords: Science Literacy, Big Book, Contextual Learning.

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan big book berbasis contextual learning yang efektif dan valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V di sekolah dasar. Jenis penelitian ini menggunakan Research and Development (RnD) dengan menggunakan model ADDIE. 'Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SDN 2 Gamping, SDN 2 Suruh, dan SDN 2 Karangsono. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, penilaian prototipe, validasi ahli, dan tes kemampuan literasi sains. Big book berbasis *contextual learning* dinyatakan valid untuk digunakan melalui validasi uji ahli. Hasil uji ahli bahan ajar, materi, bahasa, dan

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

Edited by:

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana

Reviewed by:

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana

*Correspondence:

Ari Metalin Ika Puspita

arimetalinikapuspita2@gmail.com

Received: 13 Juli 2022

Accepted: 7 Oktober 2022

Published: 13 Februari 2023

Citation:

Puspita AMI (2023) The

Development of Contextual

Learning-Based Big Books on the

Science Literacy Ability of Grade V

Elementary School Students.

Pedagogia: Jurnal Pendidikan. 12:1.

doi:10.21070/pedagogia.v12i1.1517

praktisi memperoleh rata-rata sebesar 92,93% yaitu sangat valid. Hasil penerapan big book pada uji skala kecil dan skala lapangan terdapat peningkatan rata-rata kemampuan literasi sains siswa sebelum dan setelah penggunaan big book. Hasil uji hipotesis memperoleh signifikansi 0,000 ($< 0,05$) bahwa terdapat peningkatan rata-rata kemampuan literasi sains siswa sebelum dan sesudah penggunaan big book. sehingga big book berbasis contextual learning memenuhi kategori valid, praktis, menarik, serta dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Big Book, Contextual Learning, Literasi Sains.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era sekarang ini pendidikan sangat berperan penting untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas. Generasi yang berkualitas harus mempunyai ketrampilan dan pengetahuan yang memadai. Keterampilan penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menyelesaikan suatu masalah salah satunya yaitu sains untuk menilai keputusan sehari-hari dengan masyarakat dan lingkungannya. Kemampuan literasi sains pada saat ini masih tergolong rendah khususnya jenjang pendidikan dasar. Arohman (2016) Hasil perolehan nilai sains yang dilakukan PISA tahun 2015 menunjukkan bahwa literasi sains siswa di Indonesia masih rendah dengan memperoleh peringkat 62 dengan nilai rata-rata 403. Sutrisna et al., (2021)

Rendahnya literasi sains siswa sekolah dasar sering dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran dan penggunaan bahan ajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berjalan konvensional dengan menerangkan materi dan pemberian tugas. Selanjutnya dalam penggunaan bahan ajar hanya memanfaatkan bahan ajar yang tersedia yang menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan malas untuk belajar. Penggunaan bahan ajar sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat memotivasi belajar siswa sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, isi materi dan bahasa didalamnya mudah dipahami dan diikuti siswa, dan bahan ajar yang disajikan dengan sistematika yang urut. Puspita & Purwo (2019)

Permasalahan rendahnya literasi sains juga dialami oleh siswa kelas V SDN 2 Gamping, SDN 2 Suruh dan SDN 2 Karangsoko. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya cenderung menerangkan materi dan pemberian tugas. Masih banyak siswa yang ramai dan kurang fokus sehingga mengganggu teman yang lainnya. Guru juga belum mengalihkan perhatian siswa dengan menggunakan bahan ajar sehingga hanya berpusat pada guru saja. Bahan ajar yang digunakan masih berbentuk buku teks yang cenderung monoton seperti buku paket dan LKS. Sehingga menyebabkan siswa motivasi siswa kurang dalam kegiatan pembelajaran. Khususnya pada mata pelajaran IPA belum menggunakan bahan ajar penunjang inovatif yang menyebabkan kemampuan literasi sains siswa masih tergolong rendah. Pembelajaran mampu menarik perhatian siswa karena didalamnya terdapat gambar maupun tulisan yang berukuran besar dan warna-warna yang beragam.

Melihat permasalahan tersebut diperlukan usaha mempermudah proses pembelajaran. Solusi untuk mengatasinya yaitu dengan memvariasi bahan ajar penunjang yang menarik dan inovatif yaitu big book. Big book merupakan sebuah buku dengan ukuran yang besar serta warna-warna yang menarik. Sejalan dengan Jannah (2021) mengungkapkan bahwa big book adalah buku bergambar yang didalamnya terdapat pembesaran dalam tulisan dan gambarnya. Penggunaan big book mampu menarik perhatian karena didalamnya terdapat gambar maupun tulisan yang berukuran besar dan warna-warna yang beragam.

Selain penggunaan bahan ajar yang inovatif guru juga harus memperhatikan model pembelajaran. Guru harus memvariasi model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dan mengaitkan dalam kehidupan nyata. Salah satu model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata yaitu pembelajaran kontekstual. Sejalan dengan Neolia et al., (2018) kontekstual adalah pembelajaran membantu siswa agar siswa dapat menggali kemampuannya dengan mempelajarinya dengan kehidupan. Pembelajaran yang kontekstual siswa mampu lebih kreatif untuk menyelesaikan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari dengan menghubungkannya dengan materi pelajaran.

Big book berbasis contextual learning dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar. Selain itu, big book juga diharapkan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang paparkan di atas peneliti melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul "Pengembangan Big Book Berbasis Contextual Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar".

METODE

Model yang diterapkan pada penelitian ini yaitu ADDIE. Model pengembangan ini menerapkan 5 langkah yaitu Analysis (Menganalisis), Design (Mendesain), Development (Mengembangkan), Implementation (Menerapkan), dan Evaluation (Mengevaluasi). Model penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut;

[Figure 1 about here.]

Tahap analisis diterapkan dengan analisis kebutuhan, analisis materi, analisis lingkungan belajar, dan analisis perangkat pembelajaran. Tahap tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada sebagai dasar dalam melakukan pengembangan. Tahap desain peneliti menyusun rencana pembuatan big book dengan tahapan pengumpulan data, pembuatan storyboard, pembuatan kerangka big book, dan penilaian prototipe yang dilakukan oleh praktisi pendidikan yaitu guru dan kepala sekolah. Tahap pengembangan peneliti mengembangkan produk sesuai dengan rancangan yang dibuat. Kemudian big book di validasi oleh ahli dan praktisi. Tahap penerapan peneliti mengujicobakan produk terhadap uji skala kecil dan skala lapangan. Sampel yang digunakan pada penelitian yaitu siswa kelas V SDN 2 Gamping yang berjumlah 12 siswa, SDN 2 Suruh dengan 13 siswa, SDN 2 Karangsoko dengan 15 siswa.

Tahap pengumpulan data menggunakan tes, angket penilaian prototipe, angket validasi ahli, dan praktisi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pada analisis data kuantitatif terdiri dari tes dan analisis angket, sedangkan analisis data kualitatif terdiri dari analisis hasil kritik dan saran dari penilaian prototipe, validasi ahli, praktisi, respon guru, dan respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan peneliti melakukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa kelas V. Hasil observasi disajikan pada Tabel 1 berikut.

[Table 1 about here.]

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru kelas V. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan bahan ajar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Proses pembelajaran yang dilakukan hanya menerangkan materi dan pemberian tugas. Masih banyak siswa yang ramai dan kurang fokus saat kegiatan pembelajaran. Guru masih menggunakan buku tema dan LKS khususnya dalam pelajaran IPA guru belum menggunakan bahan ajar pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa mudah bosan dan kurang fokus yang menyebabkan kemampuan literasi sains siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa kemampuan literasi sains siswa rendah disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan masih monoton. Pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model ceramah dan pemberian tugas. Guru belum menggunakan bahan ajar yang inovatif pada pembelajaran IPA sehingga menyebabkan siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil dilakukan mendapatkan bahwa kemampuan literasi sains siswa rendah karena proses pembelajaran yang dilakukan masih monoton. Pembelajaran yang dilakukan hanya menerangkan materi dan pemberian tugas. Guru belum menggunakan bahan ajar yang inovatif pada pembelajaran IPA sehingga menyebabkan siswa kurang fokus dan ramai.

Data Hasil Validasi Ahli

Hasil dari validasi ahli bahan ajar mendapatkan nilai 87,5% dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi ahli materi mendapatkan nilai 97,5% dengan kriteria sangat valid. Hasil validasi ahli bahasa menunjukkan persentase 94,44% dan termasuk kategori sangat valid. Hasil penilaian praktisi mendapatkan nilai 92,5% dengan sangat praktis. Hasil rekapitulasi ahli disajikan Tabel 2 berikut.

[Table 2 about here.]

Uji Coba Produk

Pada uji coba pertama dilakukan uji skala kecil dengan memberikan tes sebelum penggunaan big book dan tes sesudah penggunaan big book kepada 12 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebelum penggunaan big book sebesar 80%. Sedangkan nilai rata-rata tes sesudah penggunaan big book sebesar 81,5%. Maka disimpulkan terjadi peningkatan nilai

rata-rata tes sebelum dan sesudah penggunaan big book sebesar 1,5%. Hasil nilai tes kemampuan literasi sains siswa disajikan Tabel 3 berikut.

[Figure 2 about here.]

Gambar di atas menunjukkan peningkatan kemampuan literasi sains siswa dari tes sesudah dan sebelum penggunaan big book. Hasil nilai kemampuan literasi sains siswa meningkat setelah menggunakan big book berbasis contextual learning. Selanjutnya hasil respon guru dan respon siswa menunjukkan bahwa big book berbasis contextual learning praktis dan menarik digunakan. Uji coba skala lapangan yang dilakukan kepada 28 siswa dengan memberikan pretest dan posttest. Diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 71,54%. Sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 78,81%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata pretest ke posttest sebesar 7,27%. Hasil nilai tes kemampuan literasi sains siswa disajikan Tabel 4 berikut.

[Figure 3 about here.]

Gambar di atas menunjukkan peningkatan kemampuan literasi sains siswa dari tes sebelum dan sesudah penggunaan big book. Nilai kemampuan literasi sains setelah menggunakan big book berbasis contextual learning lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan big book berbasis contextual learning. Selanjutnya hasil respon guru dan respon siswa menunjukkan bahwa big book berbasis contextual learning praktis dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran.

Uji Normalitas

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui produk yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian data dalam penelitian ini dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

[Table 3 about here.]

Hasil uji tersebut mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,883 > 0,05 sehingga bahwa produk yang dihasilkan berdistribusi normal. Pengujian tersebut dilakukan menggunakan Shapiro Wilk dengan bantuan program SPSS 25.0.

Uji Homogenitas

Signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.

[Table 4 about here.]

Hasil uji tersebut menggunakan levene dengan bantuan program SPSS 25.0 mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,761 > 0,05. Sehingga bahwa data tersebut dari varian yang sama.

Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah penerapan big book berbasis contextual learning dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi sains siswa. Pengambilan keputusan H_a diterima jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Sedangkan, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil uji hipotesis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil dari uji paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 000.

[Table 5 about here.]

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan kemampuan literasi sains sebelum dan sesudah penggunaan big book berbasis contextual learning.

Uji Efektifitas

Pengujian terakhir yang dilakukan peneliti yaitu uji efektifitas untuk mengetahui keefektifan big book berbasis contextual learning dalam terhadap kemampuan literasi sains siswa. Hasil uji efektifitas disajikan pada Tabel 6.

[Table 6 about here.]

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa big book berbasis contextual learning sebesar 57,6% masuk dalam kategori efektif. Sehingga, disimpulkan bahwa big book berbasis contextual learning efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Kondisi Pembelajaran Siswa Kelas V

Proses pembelajaran kelas V SDN 2 Gamping, SDN 2 Suruh, dan SDN 2 Karangsono masih berjalan belum optimal dikarenakan pembelajaran yang dilakukan masih cenderung menerangkan materi dan pemberian tugas. Selain itu, pembelajaran belum menggunakan bahan ajar yang menarik. Bahan ajar yang dimanfaatkan hanya tersedia seperti buku paket dan LKS. Sehingga masih banyak siswa yang ramai dan kurang fokus saat kegiatan belajar. Selain itu kemampuan literasi sains siswa kelas V masih tergolong rendah. Kemampuan literasi siswa di Indonesia rendah dapat dipengaruhi oleh kurikulum dan sistem pendidikan, pemilihan metode dan model pembelajaran, sarana dan fasilitas belajar serta bahan ajar. Sutrisna et al., (2021)

Permasalahan rendahnya kemampuan literasi sains siswa kelas V SDN 2 Gamping, SDN 2 Suruh, dan SDN 2 Karangsono disebabkan karena guru tidak memanfaatkan bahan ajar yang menarik khususnya pada pembelajaran IPA. Penggunaan bahan ajar berperan penting untuk menunjang dan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Sehingga peran guru dalam menyusun dan merancang bahan ajar sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Magdalena et al., (2020) Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengembangkan big book berbasis contextual learning p untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Desain Big Book Berbasis Contextual Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V

Selanjutnya terdapat juga jawaban dengan jenis kesalahan karena kecerobohan sendiri atau dikenal dengan careless errors. Berikut adalah contoh jawaban mahasiswa dengan jenis kesalahan tersebut.

Dalam big book berisi tentang materi perubahan wujud benda dengan mengaitkan peristiwa nyata yang dilakukan sehari-hari. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi dengan mengaitkan kehidupan nyata siswa. Selain itu, juga terdapat gambar yang bergaam dengan warna-warna yang menarik dan dilengkapi latihan soal.

Big book merupakan buku dengan ukuran besar dan dilengkapi dengan warna yang mwnarik. Ciri-ciri yang terdapat pada big book yaitu, terdapat tulisan atau sedikit materi, kalimat jelas, gambar yang di tampilkan memiliki makna, ukuran dan jenis huruf ditulis dengan jelas lagar mudah terbaca oleh siswa, dan alur cerita didalamnya mudah untuk dipahami. Kiromi & Fauziah (2016) Big book didesain semenarik mungkin untuk mengalihkan perhatian siswa sehingga lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian prototipe dari kepala sekolah dan guru kelas yang berkompeten menunjukkan bahwa big book berbasis contextual learning termasuk kriteria sangat praktis untuk diterapkan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbaikan sebelum big book dilakukan validasi para ahli.

Pengembangan Big Book Berbasis Contextual Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V

Sebelum big book berbasis contextual learning diuji cobakan dilakukan penelitian validasi ahli dan praktisi. Berdasarkan hasil validasi para ahli menunjukkan bahwa big book berbasis contextual learning sangat valid digunakan. Hasil validasi tersebut digunakan sebagai acuan pengembangan big book berbasis contextual learning untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Rendahnya kemampuan literasi sains rendah pada jenjang sekolah dasar dikarenakan guru saat menyampaikan pembelajaran IPA masih belum menggunakan bahan ajar yang inofatif, guru masih menggunakan bahan ajar yang tersedia. Puspita & Purwo (2019) menyatakan penggunaan bahan ajar pada siswa berfungsi yaitu, 1) Siswa dapat belajar bersama orang lain dan belajar di mana saja, 2) Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan siswa dengan menggunakan bahan ajar yang ada, 3) bahan ajar dapat membantu siswa untuk belajar mandiri, dan 4) bahan ajar pedoman bagi siswa dalam pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan bahan ajar merupakan faktor keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Bahan ajar harus dipilih secara tepat agar siswa dapat mencapai standar kompetensi dengan optimal. Puspita & Purwo (2019)

Sebelum diterapkan di lapangan big book berbasis contextual learning dilakukan pengujian oleh para ahli. Validasi tersebut dilakukan oleh ahli bahan ajar, materi, bahasa, serta praktisi. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa big book valid digunakan dalam pembelajaran.

Pengujian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbaikan sebelum diterapkan di lapangan. Sehingga big book berbasis contextual learning tidak ada hambatan dan kendala saat diterapkan pada pembelajaran.

Penerapan Big Book Berbasis Contextual Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Penerapan big book berbasis contextual learning dilakn uji skala kecil dan uji skala lapangan. Penerapan uji skala kecil dilakukan di SDN 2 Gamping pada siswa kelas V. Pada uji coba tersebut siswa diberikan tes sebelum penggunaan dan tes setelah penggunaan big book. Berdasarkan dari uji coba skala kecil bahwa kemampuang literasi sainsso siswa terjadi peningkatan setelah penggunaan big book berbasis contextuallerning. Pada uji coba skala besar siswa diberikan soal pretest dan posttest. Berdasarkan uji skala lapangan kemampuand literasi sainsp siswa terjadi peningkatan setelah penggunaan big book contextual learning. Adilla (2022) menyatakan belajar yang baik dapat diwujudkan karena proses pembelajaran yang baik dan maksimal. Dengan proses belajar baik dapat tercipta karena adanya bahan ajar yang mendukung didalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa big book berbasis contextual learningo mampu meningkatkan kemampuand literasi sainsp siswa. Hasil tersebut dibuktikan dengan berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan big book berbasis contextual learning untuk meningkatkan kemampuann literasi sains siswa. Penelitian yang dilakukan. Holifatus et al., (2021) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan Big book terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2017) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan Big book terhadap keterampilan literasi siswa.

Hasil respon siswa terhadap big book berbasis contextual learning dapat dikategorikan bahwa big book sangat menarik untuk digunakan. Big book dikatakan menarik karena mempunyai kelebihan salah satunya dapat menarik perhatian siswa dengan warna dan gambar yang menarik. Sejalan dengan Syafira & Damayanti (2020) menyatakan keunggulan big book dapat membuat siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai rasa ingin tahu terhadap apa yang terdapat dalam big book. Siswa lebih antusias dan tidak bosan.

Keefektifan Big Book Berbasis Contextual Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V

Keefektifan big book berbasis contextual learning ditentukan oleh hasil tes. Tes ini dilakukan sebelum penggunaan big book dan sesudah penggunaan big book. Setelah melakukan uji analisis selanjutna dilakukan uji efektifitas. Kosim & Gunawan (2017) menyatakan bahwa uji efektifitas untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa sebelum dan

setelah diberikan perlakuan. Dalam uji ini bertujuan untuk memperlihatkan adanya peningkatan kemampuano literasi sains setelah penggunaan big book berbasis contextual learning. Berdasarkan hasil uji keefektifan menunjukkan nilai rata-rata menunjukkan kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan big book berbasis contextual learning untuk meningkatkan kemampuan literasi sainsuk siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hartati et al., (2018) menunjukkan bahwa efektif untuk digunakan meningkatkan kemampuan membaca nyaring bahasa Indonesia. Sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan Neolia et al., (2018) menunjukkan bahwa efektif untuk digunakan pada pembelajaran matematika materi pecahan senilai. Saran dan komentar guru terkait penggunaan big book menjadikan siswa jauh lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan, serta memudahkan siswa dalam menguasai materi karena kegiatan pembelajaran lebih menarik sehingga pandangan siswa lebih berpusat pada materi. Selain itu, siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Kondisi kemampuans literasi sains yang dimiliki siswa kelas V tergolong rendah. Pembelajaran hanya menerangkan materi dan pemberian tugas, sehingga siswa mudah bosan dan kurang fokus pada kegiatan belajar. Selain itu guru juga tidak memanfaatkan bahan ajar yang inovatif hanya saja memanfaatkan buktu teks yang tersedia. Desain pengembangan big book berbasis contextuallp learning yaitu bukup yang berukuran besar dengan berisi materi, beserta contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Big book juga terdapat warna yang beragam dan tulisan yang berukuran besar. Berdasarkan hasil penilaian prototipe big book berbasis contextuallt learning sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap pengembangan big book berbasis contextual learning dilakukan validasi ahli. Berdasarkan hasil validasi ahli bahwa big book berbasis contextual learning menunjukan sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan big book berbasis contextual learning dapat digunakan dalam pembelajaran. Penerapan big book berbasis contextual learning dilakukan uji skala kecil dan uji skala lapangan. Pengujian ini terjadi peningkatan sebelum dan sesudah penggunaan big book berbasis contextual learning untuk meningkatkan kemampuan literasi sainsfl I siswa. Big Book berbasis contextuallr learning efektif mampu meningkatkan kemampuany literasi sainsf siswa sekolah dasar. Berdasarkan uji beda yang telah dilakukan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan big book berbasis contextual learning.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada SDN 2 Gamping, SDN 2 Suruh, dan SDN 2 Karangsoko yang telah memberikan izin dilaksanakan penelitian ini. Serta semua pihak yang telah membantu demi keterlaksanaanya artikel ini.

REFERENCES

- Addilla Lubis, D. (n.d.). PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index> Analisis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Tematik Kelas II SDN 028230. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.194>
- Arohman, M. (n.d.). Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran Ekosistem.
- Hartati, A., Sumarni, S., Sriwijaya, U., & Palembang-prabumulih, J. (2018). Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Sumatera Selatan Pada Anak Kelompok B Di Paud. 5, 1–14.
- Holifatus, E., Pendidikan, Z., Sekolah, G., Stkip, D., & Bangkalan, P. (n.d.). Pengaruh Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas 4 Sdn Jaddih.
- Inovasi Penelitian, J., Nana Sutrisna Pendidikan Biologi, O., Muhammadiyah Sungai Penuh Ji Muradi Sungai Liuk, S., & Sungai Penuh, K. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sma Di Kota Sungai Penuh. 1(12), 2683.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat camatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(4), 38–47.
- Kosim, I., & Gunawan. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (Cups) Berbantuan Lkpd Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika: Vol. III (Issue 1).
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. In Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Neolia Firdana, D., Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, T., & Ilmu Pendidikan, F. (2018). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD-Disyacitta Neolia Firdana, Trimurtini Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Senilai Siswa SD The Development of Big Book Media to Enhance Learning Outcomes in Equivalent Fractions on Elementary School Students.
- Pendidikan, J. (2021). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Big Book Bagi Siswa Kelas 1 SDN Joresan.
- Puspita, A. M. I. (2018). The Effect of Contextual-Based Thematic Teaching Materials towards Student Learning Activity. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 3(2), 47–52.
- Puspita, A. M. I., & Purwo, S. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Literasi Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4426>
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. Jurnal Al-Kalam, IX (2), 193–204. <https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>
- Syafira, R. A., & Damayanti, M. I. (2020). Pengembangan Media Big Book Untuk Penguatan Karakter Siswa Melalui Aktivitas Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. 2918–2927.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2023 Ari Metalin Ika Puspita. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLE

1.	Hasil Observasi Siswa Kelas V	23
2.	Hasil Rekapitulasi Uji Ahli.....	24
3.	Hasil Uji Normalitas	25
4.	Hasil Uji Homogenitas	26
5.	Hasil Uji Hipotesis.....	27
6.	Hasil Uji Efektifitas (N-Gain)	28

TABLE 1/Hasil Observasi Siswa Kelas V

Komponen	Hasil Analisis
Proses Pembelajaran	Dalam proses pembelajaran yang dilakukan belum disesuaikan dengan karakteristik siswa. Guru hanya menerangkan materi dan memberikan tugas.
Karakteristik siswa	Masih banyak siswa yang ramai, kurang fokus, dan motivasi siswa dalam belajar kurang .

TABLE 2/Kriteria Keefektifan N-Gain Score

No.	Validator	Presentase	Kriteria	Catatan
1.	Ahli Bahan Ajar	87,5%	Sangat Valid	Valid digunakan dengan perbaikan
2.	Ahli Materi	97,5%	Sangat Valid	Valid digunakan dengan perbaikan
3.	Ahli Bahasa	94,44%	Sangat Valid	Valid digunakan dengan perbaikan
4.	Ahli Praktisi	92,5%	Sangat Valid	Valid digunakan dengan perbaikan
	Rata-rata	92,93%	Sangat Valid	Bahan ajar valid digunakan

TABLE 3/Hasil Uji Normalitas

KEMAMPUAN LITERASI SAINS	NILAI	Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
	PRETEST	,981	28	,883
	POSTTEST	,955	28	,268

TABLE 4/Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Based on Mean</i>	.094	1	26	.761
<i>Based on Median</i>	.334	1	26	.568
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.334	1	21.731	.569
<i>Based on trimmed mean</i>	.266	1	26	.639

TABLE 5/Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		<i>Paired Differences</i>					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest Pretest	9.393	7.375	1.394	6.533	12.253	6.739	27	0.000

TABLE 6/Hasil Uji Efektifitas (*N-Gain*)

		Descriptives			
Kelas V			Statistic	Std. Error	
<i>NGain</i> Persen	Kelas V	<i>Mean</i>	57.5758	5.91379	
		<i>95% Confidence Interval for Mean</i>	<i>Lower Bound</i>	45.4417	
			<i>Upper Bound</i>	69.7099	
		<i>5% Trimmed Mean</i>	58.0301		
		<i>Median</i>	55.3571		
		<i>Variance</i>	979.241		
		<i>Std. Deviation</i>	31.29283		
		<i>Minimum</i>	4.55		
		<i>Maximum</i>	100.00		
		<i>Range</i>	95.45		
		<i>Interquartile Range</i>	60.46		
		<i>Skewness</i>	.018		.441
		<i>Kurtosis</i>	-1.272		.858

LIST OF FIGURE

1. Model ADDIE	30
2. Hasil Nilai Uji Skala Kecil	31
3. Hasil Tes Uji Skala Lapangan	32

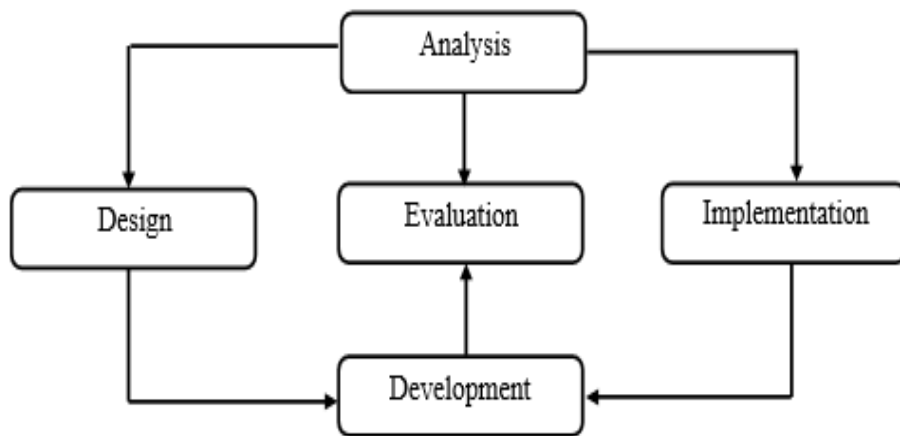


FIGURE 1 | Model ADDIE

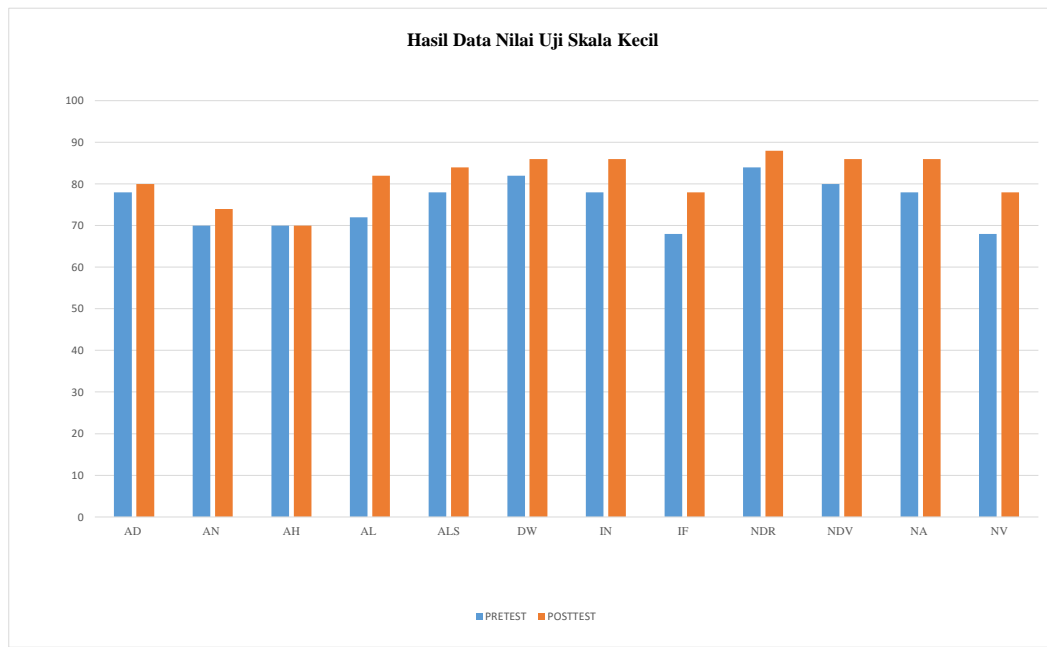


FIGURE 2 | Hasil Nilai Uji Skala Kecil

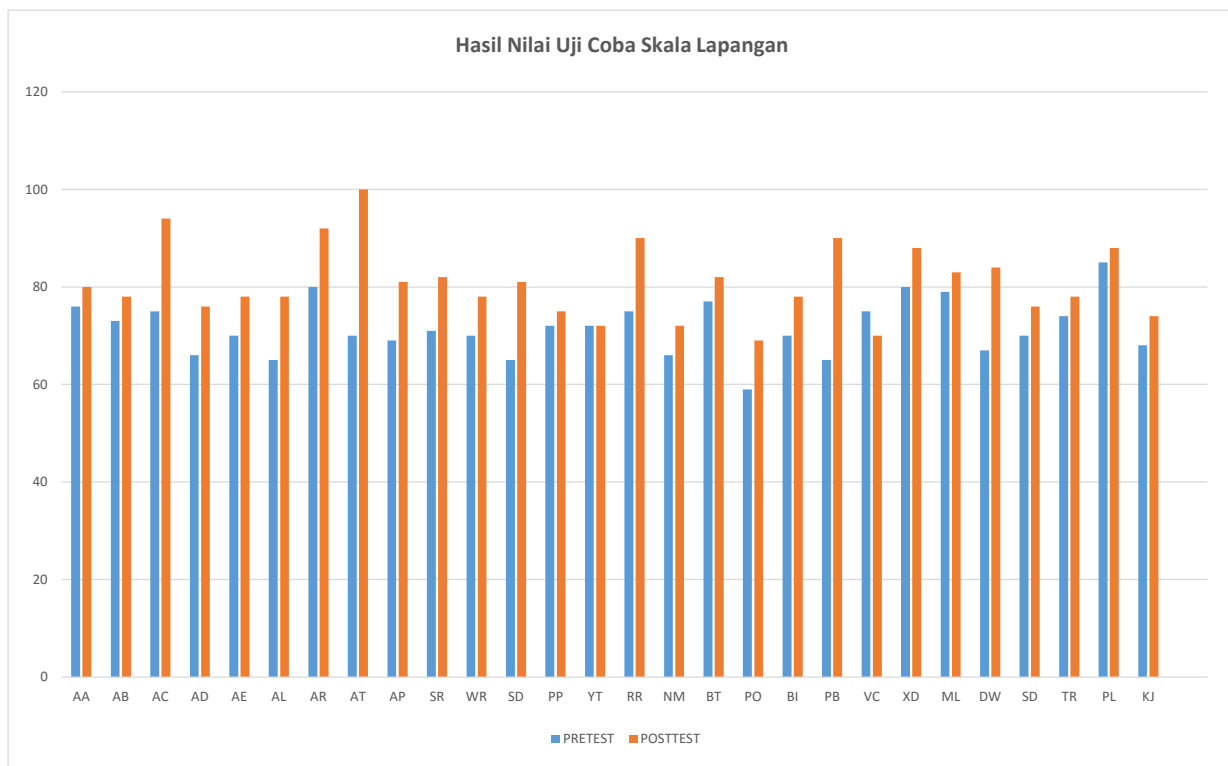


FIGURE 3 | Hasil Tes Uji Skala Lapangan